

Abstrak

PT. Bhakti Agung Pratama merupakan salah satu unit usaha dari Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) memiliki unit usaha industri ekonomi kreatif, yaitu SA Press. SA Press itu sendiri adalah suatu perusahaan percetakan digital yang bergerak dalam industri grafika serta melayani jasa desain dan percetakan buku, majalah, buletin, katalog wisuda, kalender, poster, brosur, map folder, sertifikat, spanduk MMT, X-Banner, kartu nama, undangan, logo, pin, dll. Pada kondisi saat ini, SA Press belum menggunakan pengukuran kinerja maka dari itu dapat diambil keputusan yaitu “Bagaimana mengukur kinerja SA Press berdasarkan keseluruhan stakeholder yang meliputi: investor, pelanggan, supplier, karyawan, pemerintah dan masyarakat. Performance Prism adalah pengukuran kinerja inovatif dan kerangka kerja manajemen kinerja dengan memperhatikan beberapa sisi dan para stakeholder agar lebih maksimal. AHP (Analytical Hierarchy Process) adalah merupakan metode pengambilan keputusan yang melibatkan sejumlah kriteria dan alternatif yang dipilih berdasarkan pertimbangan semua kriteria yang terkait. AHP berperan sebagai alat bantu analisis, bukan untuk mencari kebenaran. Objective Matrix (OMAX) adalah suatu sistem pengukuran produktivitas parsial yang dikembangkan untuk memantau produktivitas di tiap bagian perusahaan dengan kriteria produktivitas yang sesuai dengan keberadaan bagian tersebut.

Traffic Light System adalah suatu metode yang digunakan untuk mempermudah dalam memahami pencapaian kinerja perusahaan dengan bantuan 3 kategori warna yaitu merah, kuning, dan hijau. Batas dari masing-masing kategori warna tersebut, ditetapkan melalui hasil diskusi dengan pihak perusahaan. Setelah dilakukan identifikasi kebutuhan dan kontribusi masing-masing stakeholder, terdapat 52 elemen KPI. Pembobotan Key Performance Indicators dilakukan dengan menyebar kuesioner Analytical Hierarchy Process (AHP) kepada pihak yang berkompeten diperusahaan SAPRESS. Tercapainya pemenuhan aturan pemerintah merupakan kinerja perusahaan yang menjadi prioritas dari perusahaan karena memiliki nilai bobot terbesar diantara tujuan (Objective). Hal ini ditunjukkan dari nilai bobot tujuan ini sebesar 0,825 Scoring System dilakukan dengan menggunakan Objective Matrix, hasil dari pembobotan AHP dikalikan dengan nilai pencapaian dari masing-masing KPI sehingga perusahaan mendapat nilai 98,514%. Beberapa usulan yang diperlukan untuk meningkatkan elemen kerja yang masih berada pada warna merah yaitu sebanyak 23 KPI.

Kata kunci : SA Press (Sultan Agung Press, Performance Prism, AHP (Analytical Hierarchy Process), OMAX (Objective Matrix), Traffic Light System

Abstract

PT. Bhakti Agung Pratama is a business unit of the Sultan Agung Wakaf Foundation Foundation (YBWSA) which has a creative economy industry business unit, namely the SA Press. SA Press itself is a digital printing company engaged in the graphic industry and provides design and printing services for books, magazines, bulletins, graduation catalogs, calendars, posters, brochures, folder folders, certificates, MMT banners, X-Banners, business cards, invitation, logo, pin, etc. In the current condition, the SA Press has not used performance measurements, and therefore a decision can be made namely "How to measure the performance of the SA Press based on all stakeholders including: investors, customers, suppliers, employees, government and society. Performance Prism is an innovative performance measurement and performance management framework by taking into account several sides and stakeholders in order to be more optimal. AHP (Analytical Hierarchy Process) is a method of decision making involving a number of criteria and alternatives chosen based on consideration of all related criteria. AHP acts as an analytical aid, not to find the truth. Objective Matrix (OMAX) is a partial productivity measurement system that was developed to monitor productivity in each part of the company with productivity criteria in accordance with the existence of that section.

Traffic Light System is a method used to make it easier to understand the achievement of company performance with the help of 3 color categories namely red, yellow, and green. The boundaries of each color category are determined through the results of discussions with the company. After identifying the needs and contributions of each stakeholder, there were 52 KPI elements. Weighting of Key Performance Indicators is done by distributing Analytical Hierarchy Process (AHP) questionnaires to competent parties in the SAPRESS company. The achievement of compliance with government regulations is the company's performance which is a priority of the company because it has the highest weighting value among the objectives (Objective). This is intended from the value of the weight of this goal of 0.825 Scoring System conducted using the Objective Matrix, the results of the AHP weighting multiplied by the achievement value of each KPI so that the company gets a value of 98.514%. Some proposals needed to improve the work elements that are still in red are 23 KPIs.

Key words : *SA Press (Sultan Agung Press, Performance Prism, AHP (Analytical Hierarchy Process), OMAX (Objective Matrix), Traffic Light System*